

## BAB 5

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Karakteristik pasien hipertensi rawat jalan Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa Periode Januari Juni 2018 memiliki rata – tara usia pada pasien terapi tunggal 60,59 tahun, sedangkan terapi kombinasi adalah 63,82 tahun, didominasi pasien berjenis perempuan sebesar 68,2% pada terapi tunggal 77,3%, kedua terapi SD lebih mendominasi sebesar 40,9%, pada pekerjaan mayoritas ibu rumah tangga, dengan pasien terapi tunggal 54,5% dan terapi kombinasi 52,3%. Lama menderita pada kedua terapi yaitu kronis (> 6 bulan) lebih mendominasi dimana terapi tunggal sebesar 72,7% dan kombinasi 75%. Pasien rawat jalan hipertensi memiliki penyakit penyerta mayoritas diabetes tipe 2
- b. Berdasarkan karakteristik ketersediaan golongan obat antihipertensi di Rumah Sakit Angkatan Udara dr. Esnawan Antariksa pada terapi tunggal yang sering digunakan adalah ARB dan pada kombinasi adalah ARB – CCB.
- c. Ada perbedaan efektivitas antara penggunaan terapi tunggal dan terapi kombinasi, dimana sistolik tunggal dan kombinasi (*P-value* 0,000 < 0,005) serta diastolik tunggal dan kombinasi (*P-value* 0,000 < 0,005).
- d. Ada perbedaan biaya antara penggunaan terapi tunggal dan kombinasi (*P-value* 0,001 < 0,005)  
Terapi antihipertensi kombinasi lebih *cost effective* dibandingkan terapi tunggal dengan perhitungan ACER yaitu pada sistolik Rp.1.069.696 dan diastolik Rp.1.069.695.

#### 5.2 Saran

- a. Perlu dilakukan analisis efektivitas biaya antihipertensi dengan sampel yang lebih besar.

- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis efektivitas biaya dengan memperhatikan biaya tidak langsung non medik.
- c. Perlu dilakukan analisis efektivitas biaya dengan memperhatikan pola hidup pasien yaitu dengan menggunakan metode penelitian secara prospektif.